

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:39), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah *Good Government Governance* Kompetensi Staf Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi di kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

3.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian

3.2.1 Letak Geografis

Lokasi Kecamatan Mangkubumi berada diwilayah hamparan dengan kemiringan landai kurang dari lima belas derajat dan luas wilayahnya 23,69 Km² terletak pada 1080 BT dan 1070 LS berada pada ketinggian antara 325 - 375 diatas permukaan air laut dan merupakan daerah bukan pantai, dengan rata-rata curah hujan setiap tahun 3.342,6 mm dan suhu udara rata-rata 250 C.

Secara astronomis, kecamatan mangkubumi terletak antara 70 19'24"– 70 22' 13" lintang Selatan dan 1080 09' 09" – 1080 13' 20 " Bujur Timur. Luas Wilayah kecamatan mangkubumi berdasarkan Peraturan Walikota Tasikmalaya no. 29 Tahun 2021 adalah 24,15 km² yang terbagi menjadi 8 kelurahan, yaitu karikil, Cigantang, Sambongjaya, Sambongpari, linggajaya, mangkubumi, Cipari, dan Cipawitra.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Kawalu.
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya.

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Cihideung dan Kecamatan Indihiang.
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Cihideung .

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2022: 3).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2022), metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, analisis, dan klasifikasi data tentang objek atau subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi *Good Government Governance* dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi di Kecamatan Mangkubumi.

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2022), definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel penelitian yang dijelaskan dengan istilah-istilah operasional atau indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini, definisi operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

3.3.1.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2022), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel lain (variabel dependen).

variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *Good Government Governance* dan kompetensi staf akuntansi.

3.3.1.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2022), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel lain (variabel dependen). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kualitas informasi akuntansi.

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Good Government Governance</i> (X1)	<i>Good Government Governance</i> Diartikan sebagai suatu proses tata kelola pemerintahan yang baik dengan melibatkan stakeholder terhadap berbagai macam kegiatan perekonomian, sosial politik dan pemanfaatan berbagai macam sumber daya seperti sumber daya alam, keuangan dan manusia bagi kepentingan rakyat yang dilaksanakan dengan menganut asas keadilan, pemerataan, persamaan, efisiensi dan transparansi.	1. Partisipasi 2. Tegaknya Supremasi Hukum 3. Taat Hukum 4. Transparansi 5. Daya Tanggap 6. Berorientasi pada Konsensus 7. Kesetaraan 8. Akuntabilitas 9. Visi Strategis	Interval

Hendra Karianga (2017:40)				
Kompetensi	Staf	Kompetensi staf akuntansi	Pengetahuan	Interval
Akuntansi		merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki Kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan (Nazrin,2017).	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) Kemampuan (<i>Skill</i>) Sikap (<i>Attitude</i>)	
Kualitas	Informasi	Kualitas informasi akuntansi	Akurat	Interval
Akuntansi		keuangan adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan suatu laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan (Lilis Puspita-wati dan Sri Dewi Anggadini, 2014:57)	Akurat Tepat Waktu Relevan Lengkap	

3.3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis data :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2022: 193) yang dimaksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian data primer dikumpulkan menggunakan metode kuisioner.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada dan jurnal-jurnal yang berhubungan langsung dengan kegiatan penelitian.

3.3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini, maka penulis mengumpulkan data berupa :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung guna memperoleh data primer yang diperlukan dalam kaitannya dengan penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

2. Kuesioner

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yaitu pada kepala kelurahan dan bagian akuntansi di kelurahan Daerah Kecamatan Mangkubumi. Menurut Sugiyono (2022: 199) “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Jenis kuesioner yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya yang dimaksudkan agar responden lebih mudah dalam memberikan jawaban dan juga dapat mempermudah penulis pada saat melakukan analisis data setelah kuesioner terkumpul. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2022:94)

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan ke dalam tabel, dan dianalisis. Berdasarkan jumlah skor jawaban Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan ke dalam tabel, dan dianalisis. Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan.

Penetapan peringkat dalam setiap variabel dapat dilihat dari perbandingan antara skor *aktual* dan skor ideal. Perolehan kecenderungan jawaban responden dapat didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban dikategorikan pada rentang skor :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Untuk kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Skor

Skala	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2022)

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur atau sumber-sumber bacaan lainnya yang mempunyai kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini digunakan sebagai pembanding yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian.

4. Riset Internet (*Online Researt*)

Pengumpulan data berasal dari situs resmi yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian.

3.3.2.3 Populasi Sasaran

Populasi menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek populasi adalah Staf di Kecamatan Mangkubumi yang terdiri dari 1 kecamatan dan 8 kelurahan. Adapun kelurahan-kelurahan tersebut meliputi :

Tabel 3.4**Kelurahan yang ada di Kecamatan Mangkubumi**

No.	Desa/Kelurahan	No.	Desa/Kelurahan
1	Karikil	5	Linggajaya
2	Cigantang	6	Mangkubumi
3	Sambongjaya	7	Cipari
4	Sambongpari	8	Cipawitra

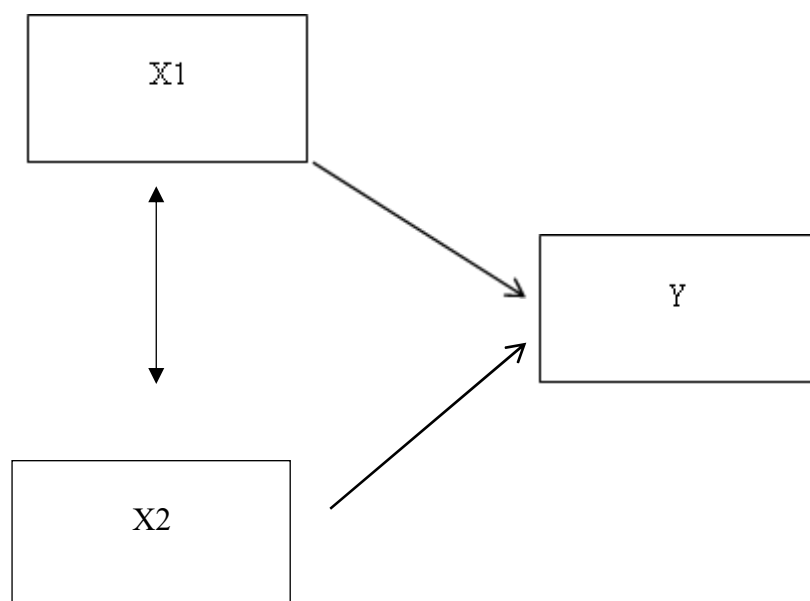
Sumber : <https://tasikmalayakota.bps.go.id>

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menetapkan sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini, digunakan suatu metode yang disebut teknik sampling. Secara umum, teknik sampling ini bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sampling probabilitas dan sampling non-probabilitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik probability sampling yaitu Simple Random Sampling. Sugiyono (2022:129) mengemukakan bahwa Pengambilan Sampel Probabilitas (Probability Sampling) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. sampling probabilitas, terdapat beberapa teknik. Namun, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik purposive sampling, yang sebenarnya termasuk dalam kategori teknik non probability sampling. teknik Purposive sampling menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian (2022:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan,

3.5 Paradigma Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, terdapat variabel independen yang terdiri dari dua faktor, yaitu *Good Government Governance* (X1) dan Kompetensi Staf Akuntansi (X2). Faktor-faktor ini menjadi variabel bebas yang akan diteliti dalam hubungannya dengan variabel dependen atau variabel terikat, yaitu Kualitas Informasi Akuntansi (Y)



Gambar 3.1

Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 = *Good Government Governance*

X2 = Kompetensi Staf Akuntansi

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

→ = Pengaruh

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022:482). Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis path analysis untuk mengeksplorasi pengaruh seperangkat variabel independen, yaitu Implementasi *Good Government Governance* dan Kompetensi Staf Akuntansi, terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Informasi Akuntansi. Selain teknik ini, juga dilakukan uji validitas untuk mengevaluasi keabsahan hasil penelitian dan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran suatu tes. Dengan mengaplikasikan teknik-teknik ini, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel-variabel yang sedang diteliti.

Dalam upaya untuk memahami pengaruh variabel X dan hubungan antar variabel X, digunakan teknik analisis jalur. Melalui analisis jalur, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari seperangkat variabel X dan bagaimana pengaruh antar variabel X. Selain itu, analisis jalur juga memberikan pemahaman tentang pengaruh langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Selain itu, dengan menggunakan

teknik analisis jalur ini, penelitian bertujuan mengungkap hubungan yang lebih komprehensif antara variabel yang diteliti.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:125) menjelaskan bahwa uji validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (yang telah diukur) itu valid. Jika valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Atas dasar pendapat dari Sugiyono tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk dapat melanjutkan kegiatan penelitian serta mendapatkan hasil akhir yang valid dan reliable. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dalam pengujian validitas dilakukan dengan menghubungkan korelasi antara skor tiap butir instrumen dengan skor totalnya.

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (Kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang digunakan peneliti untuk diukur. Adapun rumus *Person Product Moment* yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Koefesien Korelasi (Validitas)
 x = Jumlah skor item
 y = Jumlah skor total
 xy = Skor pada subyek item n dikalikan dengan skor total
 n = Jumlah responden

Jika koefesien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Sebaliknya jika bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Pengujian ini dilakukan dengan program *SPSS versi 25* dan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka instrument atau soal yang dalam pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrument atau soal yang dalam pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menilai kesetabilan dan ukuran konsistensi responden dalam menjawab butir pertanyaan dalam kuesioner.

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Teknik perhitungan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency reliability* dengan menggunakan koefisien reabilitas *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *SPSS v 25*. *Cronbach's Alpha* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reabilitas alpha

k = Banyak butir pertanyaan dan butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variasi butir

σ_t^2 = Variasi total

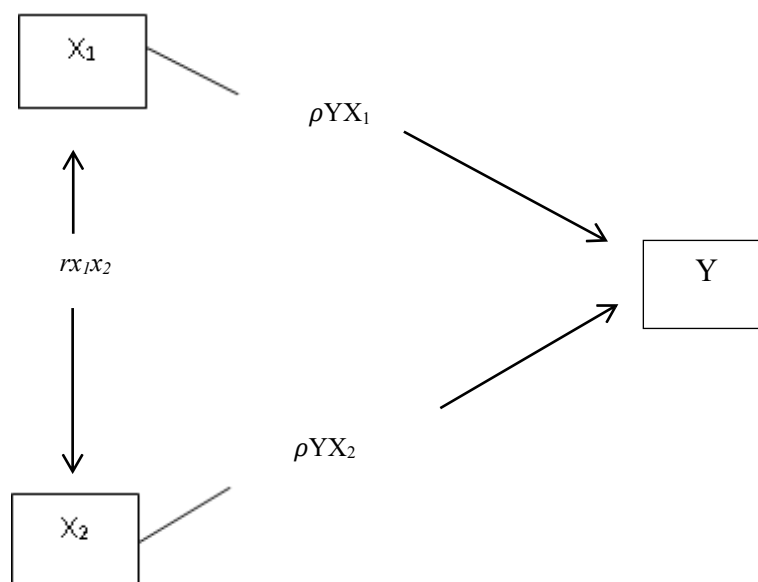
Koefisien reabilitas skala haruslah di usahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati angka satu (1). Adapun kaidah keputusan menggunakan nilai kritis Cronbach's Alpha yaitu jika nilai koefisien $\geq 0,70$ maka instrument tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2015:184).

3.7.3 Uji Path Analysis

Ghozali (2013:249), menyatakan bahwa “Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan

sebelumnya berdasarkan teori”. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan dengan penggunaan metode analisis jalur (Path Analysis). Path Analysis adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Jonathan Sarwono, 2012:17). Alasan dipilihnya teknik path analisis ini adalah karena bisa melihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Penggunaan path analysis ini juga bisa digunakan untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang terikat. Selain hal diatas, path analisis juga bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam path analysis yaitu:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.2
Diagram Jalur *Path Analysis*

Keterangan:

X_1 = Implementasi *Good Government Governance*

X_2 = Kompetensi Staf Akuntansi

Y = Kualitas Informasi Akuntansi

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien antara X_1 dan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{YX_1X_2}$ = Koefisien jalur variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

1. Menghitung koefisien korelasi (r)

korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 . Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus:

$$r_{X_1X_2} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih}X_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n X_{jh}}{\sqrt{\left(n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - \left(\sum_{h=1}^n X_{ih}\right)^2\right) \left(n \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - \left(\sum_{h=1}^n X_{jh}\right)^2\right)}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5**Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval	Tingkat
Koefisien	Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:274)

2. Menghitung koefisien jalur

Setelah melakukan perhitungan koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien jalur. Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar pengaruh secara langsung dari satu variabel terhadap variabel lain yang dipengaruhi. Untuk menghitung koefisien jalur, digunakan sebuah rumus:

$$r_{YXi} = b_{YXi} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x_{ih}^2}{\sum_{h=1}^n Y_h^2}}, i = 1, 2, 3, \dots, k$$

Dimana b_{YXi} dapat ditentukan melalui:

$$b_{YXi} = \sum_{h=1}^n C_{ij} \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h; i = 1, 2, \dots, k$$

3. Menghitung koefisien determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisiensi determinasi

r^2 = Nilai koefisiensi korelasi

4. Menghitung pengaruh faktor residual/nilai sisa

$$\rho_{Y\epsilon_i} = \sqrt{1 - R^2} y_i x_1 x_2 \dots x_k$$

Dimana :

$$R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{y x_1} \rho_{y x_i}$$

Keterangan :

$\rho_{Y\epsilon_i}$ = koefisien jalur dari variabel lain yang tidak diteliti atau nilai sisa

terhadap variabel Y

R^2_{yx} = Koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variable

penyebab variabel akibat.

5. Pengujian Hipotesis Operasional

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara masing-masing terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t statistic (nilai t yang dihasilkan dari proses regresi) dan nilai t yang diperoleh dari tabel.

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 karena menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Tingkat signifikan 5% artinya kemungkinan besar 95% dari hasil penarikan

kesimpulan menunjukkan kebenarannya atau memiliki toleransi secara parsial sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

a) Untuk variabel implementasi good government governance

Ho : $\rho_{yX1} = 0$, artinya Implementasi Good Government Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Ha : $\rho_{yX1} > 0$, artinya Implementasi Good Government Governance berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

b) Untuk variabel kompetensi staf akuntansi

Ho : $\rho_{yX2} = 0$, artinya Kompetensi Staf Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Ha : $\rho_{yX2} > 0$, artinya Kompetensi Staf Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

2) Menentukan pernyataan hipotesis

-Ho : artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

-Ha : artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Maka,

- Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 3) Dasar pengambilan keputusan Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan t hitung dan t tabel yaitu:
- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:
- a) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 4) Statistik uji yang digunakan Rumus umum uji t hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2017:184)

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = ukuran sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Sedangkan untuk menentukan nilai t tabel, digunakan kriteria:

- a) Taraf signifikan (α) sebesar 0,05
- b) Derajat bebas (db) = $n - k - 1$

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama atau semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Implementasi Good Government Governance dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (α 5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Adapun langkahlangkah pengujian hipotesis secara simultan dirumuskan sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = 0$, artinya Implementasi Good Government Governance dan Kompetensi Staf Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

$H_a : \rho_{YX1} = \rho_{YX2} \neq 0$, artinya Implementasi Good Government Governance dan Kompetensi Staf Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

2) Dasar pengambilan keputusan Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F hitung dan F tabel:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 b) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 3) Statistik uji yang digunakan Rumus uji F hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

(sumber: Sugiyono, 2017:192)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

Sedangkan untuk menentukan nilai F tabel digunakan kriteria:

a) Taraf signifikan (α) sebesar 0,05

b) Derajat bebas (db) = $n - k$

6. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diatas, maka penulis akan menganalisis kemudian menarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Untuk mengetahui total pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , baik secara langsung maupun tidak langsung melalui formula yang disajikan dalam Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.6**Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antar****Variabel Penelitian**

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$	B
	Total pengaruh X_1	A+B	C
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (\rho_{YX_2})^2$		D
	Total pengaruh X_2		D
	Total pengaruh X_1 dan X_2	C+D	E
	Pengaruh residu	100%-E	F